

**ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA PENILAIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS
V DI SD NEGERI SINDUADI 2 KECAMATAN
MLATI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ilham Taufik Ramadhan
NIM 18604221043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA PENILAIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS
V DI SD NEGERI SINDUADI 2 KECAMATAN
MLATI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh:

Ilham Taufik Ramadhan
NIM 18604221043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi distraktor soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester gasal kelas V mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD Negeri Sinduadi 2 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh soal dan lembar jawab pilihan ganda Penilaian Akhir Semester gasal kelas V mata pelajaran PJOK SD Negeri Sinduadi 2. Penelitian ini menganalisis tentang tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi distraktor. Analisis kuantitatif soal pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan Program *Item and Test Analisis (ITEMAN)* versi 3.00.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari total 25 butir soal pilihan ganda ditinjau dari tingkat kesukaran menunjukkan 16% butir soal dalam kategori sulit, 40% butir soal dalam kategori cukup, dan 44% butir soal dalam kategori mudah. Ditinjau dari daya beda soal menunjukkan 16% butir soal dalam kategori jelek, 28% butir soal dalam kategori cukup, 52% butir soal dalam kategori baik, dan 4% butir soal dalam kategori baik sekali. Ditinjau dari fungsi distraktor menunjukkan 16% butir soal memiliki distraktor yang menyesatkan dan 84% butir soal tidak memiliki distraktor yang menyesatkan.

Kata Kunci: Analisis butir, tingkat kesukaran, daya beda, distraktor

**ITEM ANALYSIS OF MULTIPLE-CHOICE QUESTIONS OF ODD
SEMESTER FINAL EXAM IN PRIMARY SCHOOL PHYSICAL
EDUCATION SUBJECT FOR THE FIFTH GRADE AT
SD NEGERI 2 SINDUADI IN MLATI DISTRICT,
SLEMAN REGENCY IN THE ACADEMIC
YEAR OF 2021/2022**

Ilham Taufik Ramadhan
Student Number: 18604221043

ABSTRACT

This study aimed to examine the levels of item difficulty, item discriminator, and distractor function of multiple-choice questions of odd semester final exam in Primary School Physical Education subject for the fifth grade at state elementary school, SD Negeri 2 Sinduadi in Mlati District, Sleman Regency in the Academic Year of 2021/2022

It is a quantitative study in which the data were collected through surveys and documentation analysis. The subject of this study was all items and answer sheets obtained from the final exam conducted in the odd semester. In this study, item difficulty, item discrimination, and distractor function were analyzed. The quantitative analysis of the multiple-choice questions was done using Item and Test Analysis/ITEMAN program (version 3.0).

In terms of item difficulty, out of 25 multiple-choice questions, 16 % of the items are in the High category, 40% of the items are in the Moderate category, and 44% of the items are in the Low category. Then, in terms of item discrimination, 16% of the items are in the Low category, 28% of the items are in the Moderate category, 52% of the items are in the High, and 4% of the items are in the Very High category. At last, in terms of distractor function, 16% of the items have implausible distractors, while 84% of the items have no implausible distractors.

Keywords: distractor function, items analysis, item difficulty, item discrimination

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Taufik Ramadhan

NIM : 1860422104

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Pilihan Berganda Penilaian Akhir

Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas V di Sd Negeri Sinduadi 2 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun

Pelajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya skripsi ini benar karya saya sendiri. Seluas pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat yang diterbitkan dan atau dituliskan orang lain kecuali sebagai referensi untuk kutipan dengan mengikuti tata tulis yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Yang menyatakan,



Ilham Taufik Ramadhan

NIM. 18604221043

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN BERGANDA PENILAIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS V DI SD NEGERI
SINDUADI 2 KECAMATAN MLATI KABUPATEN
SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Disusun oleh

Ilham Taufik Ramadhan
NIM 1860422104


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJSD

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA PENILAIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS
V DI SD NEGERI SINDUADI 2 KECAMATAN
MLATI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun oleh:

Ilham Taufik Ramadhan
NIM 18604221043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 10 Juni 2022


TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Penguji / Pembimbing		11-06-2022
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		11-06-2022
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji		11-06-2022

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suberman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Bangun! Wujudkan! Jangan hanya bermimpi!”

“Jangan pernah takut akan gagal, lakukan saja dulu, kamu pasti bisa!”

- Ilham Taufik Ramadhan -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Pada hari ini penulis telah sampai pada tahap akhir perjuangan untuk memperoleh gelar sarjana di kampus tercinta Universitas Negeri Yogyakarta. Perjuangan yang tiada henti dalam mempertanggungjawabkan amanah dari orang tua dan orang-orang tercinta untuk sampai pada tahap ini tercipta suka maupun duka dalam perjalanan membuat penulis dapat memetik pelajaran dan hikmah di dalamnya.

Maka dari itu, saya persembahkan karya ini kepada ibuku tercinta, Ibu Parsiyati yang selalu menyayangiku, selalu memberikan semangat serta motivasi yang belum bisa saya balas. Semoga ibu, bapak Suraso, kakakku Wahyu Kurniawan serta seluruh keluargaku tercinta selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal dan semoga persembahan ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan untuk kita.

Kemudian saya persembahkan kepada teman saya yaitu Tasya, Rais, Laras dan Pebri yang telah berkenan dengan ikhlas membantu dan menyalurkan ilmunya kepada penulis. Serta seluruh kerabat saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat tiada henti dalam proses pengerjaan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

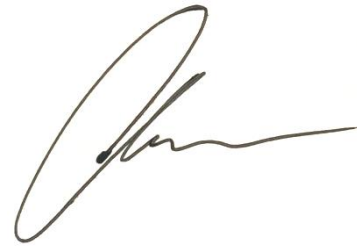
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas V Di SD Negeri Sinduadi 2 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022” dapat disusun dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing TAS dan Koordinator Prodi PJSD serta Ketua Jurusan PJSD yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi belangsung.
2. Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku sekretaris dan Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. selaku penguji yang sudah memberikan arahan dan koreksi secara komperhensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Bintara, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sinduadi 2 yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Royan Ulul Fadli Ubaidillah, S.Pd selaku Guru PJOK yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah ikut serta melancarkan penulisan tugas akhir skripsi ini.

Terimakasih atas bantuan dan dukungan serta ilmu yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 11 Juni 2022



Ilham Taufik Ramadhan
NIM 18604221043

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Evaluasi Hasil Belajar	7
2. Hasil Belajar	17
3. Analisis Butir Soal	18
4. Taraf Kesulitan.....	19
5. Analisis Daya Beda	21
6. Fungsi Distraktor.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
1. Tingkat Kesukaran	38
2. Daya Beda Soal.....	40
3. Fungsi Distraktor.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi Hasil Penelitian	43
C. Saran	45
 DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagian Kerangka	29
Gambar 2. Batang Hasil Analisis Soal Pilihan ganda.....	34
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesukaran Soal.....	35
Gambar 4. Diagram Batang Daya Pembeda Soal.....	37
Gambar 5. Diagram Batang Distraktor yang Menyesatkan Soal	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran	20
Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda Butir Soal	25
Tabel 3. Tingkat Kesulitan Butir Soal	32
Tabel 4. Hasil Analisis Soal Pilihan ganda PAS Gasal	34
Tabel 5. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal Mata Pelajaran PJOK	35
Tabel 6. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal Mata Pelajaran PJOK	36
Tabel 7. Distribusi Distraktor yang Menyesatkan Butir Soal PJOK	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	49
Lampiran 2. Lembar Jawab Siswa.....	50
Lampiran 3. Kunci Jawaban.....	51
Lampiran 4. Hasil ITEMAN	52
Lampiran 5. Hasil <i>Score</i>	59
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya salah satu aspek penilaian dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berupa penilaian dalam ranah psikomotor, ranah afektif dan ranah kognitif. Penilaian tes dapat dilakukan untuk menguji kemampuan dari peserta didik. Bentuk penilaian non-tes dapat digunakan untuk menguji kemampuan afektif dan psikomotorik peserta didik. Tes akhir semester tersebut merupakan bentuk *assessment* kepada peserta didik yang digunakan oleh lembaga sekolah.

Tes akhir semester atau yang saat ini sering disebut dengan penilaian akhir semester (PAS) adalah salah satu pelaksanaan tes kognitif di Sekolah Dasar. Istilah penilaian akhir semester (PAS) menjadi hal yang tidak asing bagi peserta didik. Meskipun istilahnya seringkali berganti, ujian PAS, PTS dan PAT merujuk pada ujian yang ditempuh di tiap tahun ajaran. Sebagai bentuk *assessment* kepada peserta didik yang digunakan oleh lembaga sekolah, maka dibuatlah tes akhir semester. Penilaian akhir semester (PAS) merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan oleh satuan pendidik sebagai tujuan untuk menguji capaian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran selama enam bulan (satu semester) dan sebagai pengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta sebagai bahan untuk pengambilan keputusan bahwa peserta didik promosi kelas atau tidak. Penilaian

akhir semester (PAS) akan menguji materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sepanjang semester gasal.

Teknik tes adalah cara yang dilakukan dengan pemberian seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang dites. Tes dikatakan baik jika memenuhi ciri-ciri atau karakteristik tes yang baik dan layak digunakan. Dalam menyusun tes harus sesuai dengan kaidah, sehingga dapat mengukur tingkat kemampuan dari peserta didik. Tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berdasarkan bentuknya ada dua yaitu tes subjektif dan tes objektif. Menurut Nurkacana & Sumartana dalam Purwanto (2016: 70) tes subjektif atau biasa disebut tes esai adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang.

Jika tes dapat memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan di lapangan, maka tes tersebut dapat dikatakan valid. Tes yang hasil pengukurannya dilakukan menggunakan tes secara berulang-ulang dan hasilnya tetap sama maka tes tersebut disebut riabel. Jika dalam melaksanakan tes tidak ada faktor subjektif yang dapat mempengaruhi dan dilaksanakan menurut apa adanya disebut dengan objektif. Jika tes bersifat praktis dan mudah dalam administrasinya disebut tes yang memiliki tingkat praktikabilitas. Tes yang disebut ekonomis jika tes tersebut tidak membutuhkan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak.

Di dalam melakukan analisis butir soal terdapat beberapa cara untuk melakukan analisis butir soal, yaitu analisis tingkat kesukaran, analisis daya pembeda, analisis validitas, dan analisis reliabilitas. Untuk mengetahui fungsi

tidaknya pilihan jawaban yang tersedia, maka dalam analisis butir soal juga perlu dianalisis efektivitas distraktornya atau sering juga disebut dengan pengecoh. Analisis butir soal merupakan suatu proses untuk mengkaji kualitas pada setiap butir soal.

Dengan menganalisis butir soal, maka dapat mengetahui kualitas tes yang telah dibuat. Analisis butir soal adalah suatu kegiatan guna mengetahui butir-butir soal yang baik dan layak serta butir soal yang kurang baik nantinya dapat direvisi sehingga tes benar-benar dibuat dari butir-butir soal yang berkualitas sehingga dapat mengukur kemampuan dari peserta didik. Analisis butir soal memiliki dua teori pengukuran yaitu analisis butir soal klasik dan analisis butir soal modern. Di SD Negeri Sinduadi 2 soal yang digunakan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) terdapat soal pilihan ganda yang dapat berpotensi untuk dianalisis melalui teori klasik. Guru dalam menyusun soal alangkah baiknya beracuan pada kriteria yang telah diuraikan diatas. Guru juga baiknya melakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan dan kualitas dari butir soal mata pelajaran PJOK, maka sangat perlu diadakan penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 tahun ajaran 2021/2022 belum dilakukan analisis butir soal secara keseluruhan ditinjau dari tingkat kesukaran soal.
2. Soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 tahun ajaran 2021/2022 belum dilakukan analisis butir soal secara keseluruhan ditinjau dari tingkat daya beda soal.
3. Soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 tahun ajaran 2021/2022 belum dilakukan analisis butir soal secara keseluruhan ditinjau dari tingkat distraktor soal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, untuk membatasi permasalahan agar terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa sukar tingkat kesukaran soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022?

2. Seberapa baik daya pembeda soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Seberapa efektif fungsi distraktor soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Daya beda soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Fungsi distraktor soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian yang ada dapat digunakan untuk:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas soal tes pilihan ganda sehingga mampu mencapai mutu pendidikan yang baik.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memperoleh informasi mengenai tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi distraktor butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal kelas V mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Sinduadi 2 sehingga dapat digunakan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.
- b. Digunakan sebagai acuan tolak ukur keberhasilan serta tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran PJOK.
- c. Pada umumnya, mahasiswa dapat memperluas khasanah serta dapat digunakan referensi bagi mahasiswa yang menekuni bidang pendidikan khususnya, menambah pengetahuan dalam menganalisis butir soal pilihan ganda dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan.
- d. Dapat digunakan sebagai acuan tolak ukur keberhasilan serta tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Pada proses kegiatan pembelajaran evaluasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, karena evaluasi merupakan peranan yang penting di dalam proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut bahasa kata “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to evaluate*” atau “*evaluation*” yang berarti mengukur, menilai. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dan lain-lain. Arifin (2014: 5) memaparkan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Guru berperan penting untuk mengetahui mengenai evaluasi dari hasil belajar peserta didik.

Di dalam proses pembelajaran seringkali evaluasi hasil belajar tidak diperhatikan, hal ini disebabkan guru terlalu terpusat pada materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lancar, akan tetapi alat evaluasi yang dipakai tidak melihat sasaran yang akan dievaluasi. Menurut Arikunto (2013: 3) mengadakan evaluasi berarti meliputi dua kegiatan yaitu penilaian dan pengukuran. Penilaian juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengetahui taraf pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang hasilnya digunakan untuk keperluan evaluasi (Subali, 2012: 1).

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang sistematis berkelanjutan untuk mengukur dan menilai hasil dari belajar peserta didik serta hasilnya dapat digunakan untuk memberikan keputusan dalam tercapainya tujuan yang memiliki kriteria tertentu.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif mengenai suatu program. Sedangkan tujuan dari evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data bukti yang dapat menunjukkan sampai mana tingkat kemampuan serta keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler.

Menurut Sudjana (2012: 2) pendapatnya mengenai tujuan evaluasi. Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional dalam hal perubahan tingkah laku peserta didik saja. Tujuan evaluasi juga untuk

menentukan suatu tingkat dari ketercapaian tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Wulandana (2015: 8) bahwasannya evaluasi merupakan sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan tujaun untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sesuatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan yang telah dilaksanakan. Tujuan utama dilakukan evaluasi proses pembelajaran adalah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Menyiapkan bukti untuk kebutuhan pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengidentifikasi bagian yang belum bisa dilaksanakan sesuai dengan tujuan.
- 3) Mencari pilihan tindak lanjut diteruskan, diubah atau dihentikan.

Berdasarkan dari definisi para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari evaluasi yaitu untuk mengetahui seberapa tingkat kemajuan dari peserta didik, memberi motivasi kepada peserta didik supaya giat dalam belajar dan dapat memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru guna memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar.

c. Fungsi Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan oleh guru. Sudijono (2017: 7-10) mengemukakan bahwasannya evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya-tidaknya memiliki tiga macam fungsi pokok antara lain (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana, dan (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Secara khusus fungsi

evaluasi dalam dunia pendidikan dapat ditilik dari tiga seri, yaitu: (1) segi psikologis, (2) segi didaktik, dan (3) segi administratif.

Menurut pendapat Putra (2013: 84) evaluasi memiliki tiga fungsi pokok yaitu untuk mengukut kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Menurut Arifin (2013: 5), meyakini bahwa pada hakikatnya evaluasi merupakan cara yang sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan kualitas sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk mengambil keputusan.

Selanjutnya, Fungsi Evaluasi Pembelajaran terdiri dari:

- 1) Berguna memahami kemajuan, perkembangan dan keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau terlibat dalam kegiatan belajar selama periode waktu tertentu.
- 2) Berguna untuk menentukan keberhasilan suatu program pengajaran dimana mengetahui seberapa berhasil program tersebut telah dilaksanakan.
- 3) Berguna sebagai seleksi atau evaluasi terhadap peserta didik (selektif).
- 4) Berguna untuk tujuan bimbingan dan konseling.
- 5) Berguna untuk kepentingan mengembangkan dan meningkatkan kurikulum sekolah sekolah yang relevan.

d. Manfaat Evaluasi

- 1) Manfaat Evaluasi Bagi Siswa

Dengan diadakannya evaluasi, maka peserta didik dapat mengetahui seberapa tingkat keberhasilan setelah menerima pengalaman belajar yang

diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh melalui evaluasi, akan memiliki kemungkinan memuaskan atau tidak memuaskan bagi peserta didik.

Hasil memuaskan, jika peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan, maka kepuasan itu ingin ia peroleh kembali dikesempatan selanjutnya. Siswa akan menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, agar pada kesempatan selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Hasil yang tidak memuaskan, jika peserta didik mendapatkan nilai yang tidak memuaskan, maka ia akan menjadi termotivasi dan berusaha lebih giat lagi supaya hal tersebut tidak terulang kembali. Akan tetapi ada juga peserta didik yang lemah akan kemampuannya dan kurang percaya diri, sehingga ia akan menjadi putus asa dengan hasil yang kurang memuaskan tersebut. Maka dari itu, untuk menanggapi kasus-kasus semacam ini diperlukan bimbingan secara khusus dan lebih intensif kepada peserta didik yang bermasalah.

2) Manfaat Evaluasi Bagi Guru

- a) Guru dapat mengetahui peserta didik mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya atau yang belum berhasil menguasai bahan pelajaran. Dengan petunjuk ini guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada peserta didik yang belum berhasil. Apalagi jika guru mengetahui penyebabnya, maka ia dapat memberi lebih banyak perhatian dan bimbingan atau perlakuan yang lebih teliti sehingga keberhasilan belajar yang selanjutnya dapat diharapkan.
- b) Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi peserta didik atau belum, sehingga untuk memberikan pengajaran waktu berikutnya ia akan menggunakan materi pelajaran yang sudah tepat bagi

peserta didik sedangkan yang belum tepat dapat dilakukan upaya perbaikan sebagaimana perlunya.

c) Guru akan mengetahui apakah metode dan alat evaluasi yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar peserta didik memperoleh angka yang buruk pada evaluasi yang diadakan, maka hal tersebut kemungkinan dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang tepat atau bahkan alat evaluasinya yang tidak tepat.

3) Manfaat Evaluasi Bagi Sekolah

a) Apabila guru-guru mengadakan evaluasi dan diketahui deskripsi hasil belajar para peserta didiknya, maka dapat diketahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

b) Informasi dari guru tentang tepat tidaknya kurikulum untuk sekolah dapat merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah pada masa-masa mendatang.

c) Informasi hasil evaluasi yang diperoleh dari tahun ke tahun, dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah terhadap segala kebijakan yang diambil oleh sekolah, apakah telah memenuhi standar atau belum.

e. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi digolongkan menjadi 2, yaitu Teknik Tes dan Teknik Non Tes.

1) Teknik Tes

Menurut Mulyadi (2010:55-56) teknik tes ialah teknik penilaian yang

digunakan untuk menentukan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan alat pengujian.

Teknik tes lebih sering digunakan dibandingkan teknik nontes, hal ini sesuai apa yang diutarakan oleh Rukajat (2018:39) bahwa selama ini teknik nontes kurang digunakan dibandingkan teknik tes. Selama proses pembelajaran kegiatan penilaian pada umumnya mengutamakan teknik tes. Komponen kisi-kisi tes yaitu: Jenis sekolah/kelas/semester, mata pelajaran, dan kurikulum yang di acu. Menurut Sudijono (2010: 67) teknik tes memiliki dua macam fungsi yaitu:

- a) Sebagai alat ukur bagi siswa. Dalam hal ini teknik tes berperan untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai siswa selama jangka waktu tertentu.
- b) Sebagai ukuran keberhasilan program pengajaran. Melalui tes tersebut, dapat diketahui seberapa banyak program pengajaran yang telah ditetapkan, telah mampu dicapai.

2) Teknik Non Tes

Teknik nontes merupakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Menurut Ajat Rukajat, dalam buku Teknik Evaluasi Pembelajaran Teknik non tes didefinisikan sebagai suatu alat penilaian yang biasanya dipergunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes dengan tidak menggunakan tes.

Evaluasi hasil belajar peserta didik dengan Teknik nontes ini dilakukan dengan pengamatan sistematis, wawancara, menyebarkan angket, dan memeriksa dokumen-dokumen. Hal ini sesuai dengan jenis teknik nontes menurut (Sudijono,

2015: 76) diantaranya adalah:

a) Observasi

Menurut Sudijono (2015: 76), Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan merekam secara sistematis fenomena sasaran yang diamati. Selain itu, observasi sebagai alat yang memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri kemudian mengevaluasi perilaku dan peristiwa yang terjadi dalam keadaan sebenarnya.

b) Wawancara

Menurut Sudijono (2015: 82), Wawancara adalah cara mengumpulkan data informasi melalui tanya jawab secara tatap muka dengan tujuan yang telah ditentukan.

c) Angket

Menurut Sudijono (2015: 84), pengumpulan data melalui angket akan lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga.

d) Penelitian Dokumen-Dokumen

Menurut Sudijono (2015: 90), Penilaian yang berkaitan dengan penggunaan teknik nontes untuk mengembangkan dan menilai hasil belajar siswa dapat dilengkapi dengan memeriksa dokumen. Dokumen yang dimaksud seperti dokumen yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

f. Prosedur Penyusunan Alat Evaluasi

Kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yaitu harus memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan baik, salah satunya termasuk kemampuan dalam menyusun tes. Di dalam penyusunan

soal ulangan, kisi-kisi menjadi suatu hal yang sangat penting. Menyusun kisi-kisi merupakan langkah awal yang harus dilakukan ketika akan menyusun tes dan membuat soal. Dengan adanya kisi-kisi, maka penyusun soal dapat menghasilkan tes yang relatif sama. Kisi-kisi tes merupakan suatu format atau matriks yang memuat berbagai kriteria butir soal yang diperlukan ketika akan menyusun tes. Kisi-kisi dapat dinyatakan baik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut; 1) dapat menggambarkan keterwakilan isi dari kurikulum, 2) komponen yang membentuk kisi-kisi harus rinci, jelas, dan mudah dipahami, dan 3) pada setiap indikator butir soalnya dapat dituliskan. Ada empat langkah mengembangkan kisi-kisi tes, yaitu:

- 1) Menulis mengenai tujuan umum pelajaran;
- 2) Membuat daftar pokok bahasan dan membuat sub pokok bahasan yang akan diujikan;
- 3) Menentukan indikator;
- 4) Menentukan jumlah soal tiap pokok bahasan dan dari sub pokok bahasan;

Langkah-langkah yang harus dilalui agar dapat menyusun instrument dengan baik yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut; (1) menyusun kisi-kisi, (2) menulis butir-butir pertanyaan, (3) menelaah butir, (4) merevisi, (5) melakukan uji coba, (6) menganalisis, (7) merevisi, dan (8) merakit soal.

Dalam penyusunan butir soal ulangan atau tes harus mempertimbangkan beberapa hal yang memungkinkan peserta tes dapat mengerahkan kemampuan atau skill terbaiknya dalam mengerjakan tes tersebut. Maka dari itu, penyusun soal tes perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tes dengan bentuk objektif sebaiknya tidak dilakukan secara lisan.
- 2) Butir tes disusun dimulai dari pokok bahasan yang dibahas paling awal ke pokok bahasan yang dibahas terakhir.
- 3) Tingkat kesukaran disusun dari yang paling mudah terus meningkat hingga yang paling sukar. Soal yang paling mudah diletakkan di awal naskah sedangkan butir soal yang sukar diletakkan di akhir naskah.
- 4) Butir soal dengan tipe sama hendaknya dikelompokkan dalam satu kelompok. Jangan sampai ada satu tipe tes tersebar di beberapa kelompok. Misal tes pilihan ganda bisa dicampurkan dengan pilihan ganda kompleks.
- 5) Petunjuk pengerjaan tes ditulis dengan jelas, sehingga tidak perlu bertanya lagi mengenai cara mengerjakan tes tersebut.
- 6) Dalam menyusun butir tes hendaknya diatur sedemikian rupa agar tidak menimbulkan kesan berdesak-desak. Hendaknya setiap butir soal diatur agar memudahkan peserta tes untuk membacanya.
- 7) Setiap butir tes disusun sehingga item dan seluruh optionnya terletak di dalam satu halaman yang sama.
- 8) Wacana (*passage*) digunakan sebagai rujukan bagi beberapa butir tes diletakkan di atas butir tes yang bersangkutan.
- 9) Dalam meletakkan kunci jawaban hindari dalam satu pola tertentu.

Di dalam menyusun soal idealnya dilakukan oleh guru-guru yang terlatih yang didampingi oleh para ahli di bidang pengukuran. Selanjutnya soal ditelaah, soal yang baik kemudian diujicoba dan soal yang kurang baik dibuang. Maka soal

yang baik akan digunakan untuk ulangan umum bersama masternya akan digandakan dan digunakan untuk ulangan.

2. Hasil Belajar

Menurut Lenher & Wurzenberger (2013), sejak dahulu, bidang pendidikan telah memecahkan tantangan dan perubahan sosial. Pada faktanya dunia terus berubah, sehingga orang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk mengelola kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil belajar peserta didik merupakan tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu seorang pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode dalam mengajar, serta yang paling utama yaitu dipraktikkan ketika mengajar. Guru dituntut untuk mendidik dan mengajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran di kelas agar menghasilkan prestasi belajar peserta didik.

Menurut Nasrallah (2014), perubahan pendidikan baru-baru ini telah menyoroti perlunya peningkatan pengajaran untuk membimbing peserta didik dalam pemecahan masalah, komunikasi, keterampilan menalar, pengetahuan dan sikap sebagai ukuran dari apa yang telah dipelajari oleh peserta didik. Menurut Widayanti (2014), hasil belajar merupakan pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Menurut Aziz, Yusof, & Yatim (2012), hasil belajar bisa digunakan sebagai perbandingan untuk mengenali dan menguji tujuan pembelajaran. Sedangkan Kpolovie, Joe, & Okto (2014) mendefinisikan, hasil belajar sebagai salah satu kriteria keberhasilan pembelajaran, hasil belajar mencerminkan hasil proses

pembelajaran, dan lembaga pendidikan sudah memenuhi rencana pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Popenici & Millar (2015), hasil belajar didefinisikan sebagai laporan yang diperoleh peserta didik selama studi mereka. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai kemampuan dan keterampilan peserta didik yang didapat melalui proses pembelajaran.

3. Analisis Butir Soal

Definisi dari analisis butir soal adalah aktivitas yang wajib dilakukan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas soal yang telah ditulis. Menurut Arikunto (2012: 220), “Analisis butir soal didefinisikan sebagai suatu mekanisme yang sistematis, yang akan menyampaikan informasi khusus terhadap butir tes yang kita susun”. Soal yang berbobot adalah soal yang menyampaikan informasi yang tepat bagi peserta didik yang menguasai materi maupun yang belum.

Menurut Arikunto (2013), kualitas butir soal umumnya diketahui melalui tingkat kesulitan dari soal tersebut. Butir soal dapat dikatakan baik jika setiap butir soal termasuk dalam kategori sedang yaitu tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Jika soal yang dipakai terlalu mudah atau terlalu sulit, maka guru tidak akan bisa memilah peserta didik dengan kemampuan tinggi dan rendah. Soal yang memiliki kualitas baik memiliki tingkat kesulitan antara 0,30 hingga 0,70. Anwar (2014). Melalui analisis soal, akan memahami tiga hal penting bisa didapatkan dari tiap soal, antara lain:

- a) Berapa level atau tingkat kesulitan soal tersebut (*deffeculty level of on item.*)
- b) Apakah soal memiliki daya beda (*discriminating power*), sehingga bisa memilah peserta didik yang cakap dan tidak.

- c) Apakah semua alternatif pilihan jawaban menarik, atau sebagian sangat tidak menarik sehingga tidak perlu disertakan dalam pertanyaan.

4. Taraf Kesulitan

Soal dengan kriteria terbaik merupakan soal yang tidak terlalu sederhana atau terlalu sulit. Soal yang terlalu sederhana tidak akan memotivasi peserta didik untuk mengintensifkan upaya pemecahan masalah mereka. Sepatutnya, soal yang terlalu sulit akan membuat peserta didik putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba ulang karena di luar jangkauannya.

Mengenai kualitas butir soal tes untuk hasil belajar, pertama-tama dapat dinilai dari tingkat kesulitan butir item tersebut. Suatu butir item soal akan dikatakan baik, jika tidak terlalu sulit atau terlalu sederhana. Jadi, jika semua testee tidak bisa menjawab soal dengan benar karena terlalu sulit, item soal tersebut tidak bisa dikatakan sebagai item yang baik.

Angka yang memberikan indikasi tingkat kesukaran suatu item disebut *difficulty index*, dan dalam dunia evaluasi hasil belajar dilambangkan dengan huruf P (*Proportion*). Tes tidak boleh terlalu sederhana, juga tidak boleh terlalu sulit. Sebuah item yang terlalu sederhana untuk peserta didik hingga bisa menjawab dengan benar bukanlah item soal yang baik. Demikian juga item soal yang terlalu sulit dijawab oleh peserta didik, merupakan item yang kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa item soal yang baik adalah yang memiliki indikator kesulitan tertentu. Menurut Arikunto (2013: 208), menentukan indikator kesulitan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = B/JS$$

Keterangan

P = Indeks kesukaran tiap soal

B = Banyak siswa yang menjawab banyak soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dalam sebuah ujian, pembuatan butir-butir soal sebaiknya menggunakan kisaran indeks kesulitan antara 0,3 hingga 0,7. Sehingga soal dikatakan memiliki kategori baik, karena tidak terlalu sulit dan tidak terlalu sederhana. Djemari Mardapi (2008:143). Kriteria tingkat kesulitan suatu item soal dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesulitan

Indeks Kesulitan	Keterangan
Keterangan dari 0,30	Item soal berkategori sulit
0,31-0,70	Item soal berkategori cukup
Lebih dari 0,71	Item soal berkategori mudah

(Sumber: Arikunto (2013: 210))

Menurut Purwanto (2010: 199-120), menghitung taraf kesukaran soal dari suatu tes dipergunakan rumus:

$$TK = U + L/T$$

Keterangan

TK : indeks TK atau tingkat

U : jumlah peserta didik yang termasuk kelompok pandai yang menjawab benar tiap soal

L : jumlah peserta didik yang termasuk kelompok kurang yang menjawab salah untuk setiap soal

T : jumlah peserta didik dari kelompok pandai dan kelompok kurang

Penting untuk dicatat bahwa hanya karena pertanyaan atau soal-soal terlalu mudah atau terlalu sulit tidak berarti pertanyaan atau soal-soal tersebut tidak boleh digunakan. Hal itu tergantung pada penggunaan. Apabila dari pengikut yang banyak, kita hanya ingin beberapa peserta didik saja yang lulus, kita memilih peserta didik yang terbaik. Untuk alasan ini, yang terbaik adalah mengambil pertanyaan tes atau soal-soal yang sulit.

Sedangkan, apabila jumlah peserta ujian tidak mencukupi, kami akan memilih soal yang mudah. Selanjutnya, pertanyaan atau soal-soal yang sulit akan meningkatkan semangat belajar peserta didik yang cakap. Sebaliknya, pertanyaan atau soal-soal yang terlalu sederhana akan meningkatkan semangat belajar peserta didik yang tidak cakap.

Oleh karena itu, menggunakan butir soal yang memiliki tingkat kesulitan seimbang merupakan cara terbaik ketika membuat suatu naskah ujian. Dengan persentase 25% pertanyaan kategori sulit, 50% kategori sedang, lalu 25% kategori mudah.

5. Analisis Daya Beda

Menurut Kartowagiran (2012: 15), pada penulisan butir soal, daya beda butir tes memiliki fungsi untuk memutuskan bisa atau tidak sebuah butir tes memilah kelompok pada faktor yang diukur berdasarkan perbedaan yang terdapat pada kelompok. Menurut Arikunto (2012: 226), daya pembeda soal didefinisikan sebagai, kapabilitas soal untuk memilah antara peserta didik yang cakap dan

peserta didik yang kurang cakap. Indeks daya beda memperlihatkan kapabilitas suatu butir soal tes membedakan peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta tes yang memiliki kemampuan rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Solichin (2017), yang menyatakan bahwa daya beda soal merupakan kompetensi suatu soal untuk dapat memilah peserta didik yang cakap dengan peserta didik yang kurang cakap.

Instrumen tes yang baik memiliki syarat penting, salah satunya dengan memperhatikan daya beda suatu butir tes, yang digunakan untuk memilah antara peserta didik yang cakap dan kurang cakap. Dengan memperhatikan daya beda suatu butir tes, maka dapat diketahui pula seberapa besar indeks diskriminasi. Peran daya pembeda adalah untuk menemukan perbedaan individual terkecil antara peserta tes. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramdani (2012, p. 28), daya pembeda dari sebuah soal memiliki maksud untuk memperlihatkan kapasitas soal atau untuk mempermudah memilah antara mahasiswa yang cakap dengan yang kurang cakap.

Suatu pertanyaan yang mampu dijawab dengan tepat oleh peserta didik yang cakap maupun kurang cakap, maka pertanyaan tersebut tidak baik karena tidak memiliki daya pembeda. Begitu juga jika semua peserta didik baik cakap atau kurang cakap tidak mampu menjawab dengan tepat, maka pertanyaan tersebut tidak memiliki daya pembeda. Suatu butir soal yang tidak mempunyai daya pembeda dianggap terlalu sederhana atau terlalu sulit perlu diganti dengan soal lain.

Indeks daya pembeda untuk setiap item soal dinyatakan dalam bentuk rasio. Suatu item soal yang baik tergantung dengan tinggi atau rendahnya indeks deskriminasi atau indeks daya pembeda soal. Jika indeks deksriminasi tinggi, artinya soal tersebut dianggap bisa memilah antara peserta didik yang mengerti dan belum mengerti terkait materi.. Indeks deskriminasi memiliki rasio -1,00 hingga +1,00. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015: 167), mengatakan bahwa semakin tinggi indeks daya pembeda, maka kualitas suatu soal semakin tinggi pula. Apabila indeks daya beda negatif (<), artinya peserta didik yang mengerti terkait materi lebih banyak menjawab soal dengan tepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang mengerti terkait materi. Dengan demikian, semakin tinggi indeks daya pembeda soal, semakin tinggi tingkat kemampuan suatu pertanyaan dalam memilah antara siswa yang cakap dan kurang cakap.

Menurut Arikunto (2012: 227), untuk memilah antara kelompok besar (lebih dari 100) dan kelompok kecil (kurang dari 100). Untuk kelompok kecil semua kelompok dibagi menjadi rata, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Untuk kelompok besar hanya diambil dua kutub saja, untuk skor teratas 27% sebagai kelompok atas [JA], dan 27% untuk skor terbawah sebagai kelompok bawah [JB]. Untuk menghitung indeks deskriminasi, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = BA/JA - BB/JB = PA-PB$$

Keterangan

- J : jumlah peserta yang mengikuti tes
 JA : jumlah peserta yang mengikuti tes dalam kelompok

- atas
- JB : jumlah peserta yang mengikuti tes dalam kelompok bawah
- BA : banyaknya kelompok atas yang menjawab dengan tepat
- BB : banyaknya kelompok bawah yang menjawab dengan tepat
- $PA=BA/JA$: proporsi kelompok atas yang menjawab dengan tepat (P sebagai indeks kesulitan)
- $PB=BB/JB$: proporsi kelompok bawah yang menjawab dengan tepat

Menurut Arikunto (2013: 210), daya pembeda butir soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda Butir Soal

Daya Pembeda	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali
Negatif	Semuanya tidak baik

6. Fungsi Distraktor

Menurut Arikunto (2012: 233) sebuah distraktor akan dikatakan berfungsi dengan baik jika distraktor tersebut memiliki daya tarik yang tinggi bagi pengikut-pengikut tes yang rendah dalam memahami konsep atau rendah dalam menguasai bahan. Distraktor digunakan untuk mengenali peserta didik yang cakap. Distraktor

akan dikatakan efektif jika peserta yang mengikuti tes dalam kelompok bawah lebih banyak memilih, dan sebaliknya jika peserta yang mengikuti tes dalam kelompok atas lebih banyak memilih, distraktor tidak berfungsi dengan baik.

Oleh karena itu, distraktor yang tidak memenuhi kriteria dianggap sebagai distraktor yang baik, karena tidak ada satu pun peserta yang memilihnya, alangkah lebih baik digantikan oleh distraktor yang lebih menarik untuk dipilih oleh peserta yang mengikuti tes. Supaya semua pilihan di setiap item soal berfungsi secara efektif, distraktor harus diatur sedemikian rupa sehingga tidak menonjol seperti pilihan yang salah. Distraktor yang baik adalah yang sejenis, tetapi tidak identik dengan pilihan yang benar, dan karena itu berpotensi dipilih oleh peserta tes yang tidak waspada.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam upaya memperkuat landasan penelitian, diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian relevan yang sesuai dengan bidang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Judul Jurnal: Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD Negeri 04 Kota Bengkulu (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Agrian, Yuli Amaliyah, Panut Setiono, Pebrian Tarmiz (2020) memiliki tujuan penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran di sekolah dasar pada tema sehat itu penting. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan 90% soal berkategori valid dan 10% soal berkategori tidak valid, tingkat reliabilitas tinggi dengan R1 sebesar 0,83, tingkat

kesukaran soal dengan presentase sebesar 15% soal termasuk sedang dan 85% soal termasuk kategori tinggi, pada tingkat daya beda terdapat 35% atau sebanyak 7 soal berkategori daya pembeda baik, 55% atau sebanyak 11 soal berkategori sedang dan 10% atau sebanyak 2 soal berkategori buruk . Sedangkan analisis fungsi pengecoh menunjukkan 10% pengecoh soal berfungsi dengan baik yang terdapat pada 18 butir soal dan 90% pengecoh soal yang tidak berfungsi yang tersebar pada 20 butir soal.

2. Judul Jurnal: Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Mapel SD Matematika 1 Tahun Akademik 2018/2019 (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Seri Darmayanti dan I Komang Wisnu Budi Wijaya (2019) memiliki tujuan untuk menganalisis butir soal akhir semester mata kuliah mata pelajaran SD Matematika 1 berdasarkan aspek validitas, reliabilitas, indeks kesukaran butir dan daya pembeda. Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : 1) setiap butir soal ujian akhir semester mata kuliah Mapel SD Matematika 1 memiliki harga validitas pada kisaran 0,300 – 0,700 dan tergolong tinggi, 2) harga reliabilitas sebesar 0,897 dan tergolong tinggi, 3) indeks kesukaran butir pada setiap soal berada pada interval 0,300 – 0,700 dan tergolong sedang dan 4) daya pembeda butir soal nomor 1 dan 3 tergolong cukup sedangkan butir soal nomor 2, 4 dan 5 tergolong baik.

C. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan pembelajaran, ada banyak hal yang perlu diperhatikan guru. Guru bertanggung jawab atas kesuksesan pembelajaran di sekolah. Salah satu cara

guru untuk menentukan kesuksesan pembelajaran adalah melakukan penilaian. Aktivitas pembelajaran dan penilaian adalah aktivitas mengoreksi apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui evaluasi, guru dapat menemukan kekuatan dan kelemahan kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru mampu memperoleh wawasan tentang kemampuan peserta didik dengan menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar siswa dapat berupa tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Untuk menghasilkan sebuah instrumen evaluasi yang berbobot harus melalui beberapa tahapan, yang pertama adalah tahapan uji coba kemudian dilakukan analisis butir soal. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas V SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2020/2021. Di mana melalui hasil analisis butir soal tersebut, dapat diketahui soal mana yang memiliki kualitas tinggi dan mana yang tidak.

Tingkat kesulitan soal merupakan kesempatan menjawab soal dengan tepat pada tingkat kemampuan tertentu, biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesulitan ini umumnya dinyatakan dalam kisaran rasio 0,00-1,00. Apabila hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan semakin besar, maka soal tersebut semakin mudah. Sehingga, tingkat kesulitan bukan dilihat dari sudut pandang guru namun dilihat dari sudut pandang peserta didik.

Daya pembeda soal merupakan kapabilitas soal untuk memilah antara peserta didik cakap yang menguasai materi dan peserta didik yang kurang cakap.

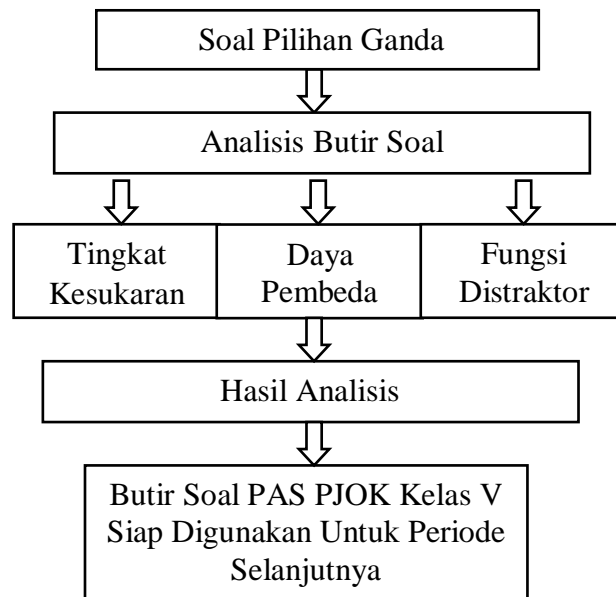
Apabila tingkat daya pembeda soal semakin tinggi, artinya butir soal tersebut semakin baik dalam memilah antara peserta didik satu dengan yang lainnya.

Analisis fungsi distraktor bertujuan untuk memahami apakah distraktor tersebut berfungsi secara efektif. Butir soal yang dikatakan baik, distraktor akan diseleksi sama rata oleh peserta didik yang menjawab salah. Dan kebalikannya, butir soal yang dikatakan kurang baik, distraktor akan diseleksi secara tidak merata. Distraktor yang baik terlihat dengan dipilih oleh setidaknya 5% dari peserta yang mengikuti tes.

Analisis butir soal bisa digunakan untuk memahami tingkat kapabilitas peserta didik di dalam kelas dan untuk mengetahui peserta didik mana yang mengerti terhadap materi yang disampaikan dan mana yang tidak. Hasil yang diperoleh dengan menganalisis suatu butir soal adalah dapat mengetahui jenis soal yang berkualitas dan yang tidak berkualitas. Jika ada butir soal yang kurang baik bisa dikoreksi dan dipakai kembali, sedangkan butir soal yang tidak baik tidak digunakan kembali. Sebaliknya, jika butir soal dengan kategori baik bisa disimpan dan dipakai kembali. Analisis butir soal pun bisa menjadi acuan guru agar dapat membuat soal-soal yang memiliki kualitas tinggi.

Melalui analisis tersebut bisa diketahui kualitas butir soal. Item soal yang belum mencukupi standar bisa dilakukan revisi. Soal yang sudah baik maka siap digunakan untuk ujian. Setelah dilakukan beberapa langkah tersebut, soal-soal yang diujikan dengan menggunakan analisis butir soal ini benar-benar merupakan soal yang memiliki kualitas tinggi berdasar tingkat kesulitan, daya pembeda, dan

efektifitas fungsi distaktor. Bagan kerangka berpikir bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagian Kerangka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi data yang digunakan untuk menggambarkan kualitas tes SD Negeri Sinduadi 2 dengan tidak memanipulasi atau memodifikasi variabel bebas, tetapi menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis data yang terkumpul sesuai dengan kriteria teori pengukuran klasik yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, karena data yang diperoleh akan berbentuk numerik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sinduadi 2 yang beralamat di Kutu Patran, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284 kelas V.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah soal pilihan ganda dan lembar jawaban siswa PAS mata pelajaran PJOK SD Negeri Sinduadi 2 tahun ajaran 2021/2022. Sumber informasi data yang didapatkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah kunci jawaban soal ujian beserta semua hasil pekerjaan dari siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 2.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini hanya satu variabel yaitu analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, SD Negeri Sinduadi 2 Kelas V Tahun Ajaran 2021/2022. Untuk definisi operasionalnya adalah butir soal tes Penilaian Akhir Semester (PAS) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual berupa tes objektif, yaitu soal pilihan ganda. Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk memberikan gambaran tingkat kesulitan butir soal dan daya beda butir soal sehingga dapat digunakan sebagai bahan penilaian untuk pembuat soal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa tujuan, kunci jawaban, dan lembar jawaban pekerjaan peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal ujian, kunci jawaban dan lembar jawaban peserta didik, sehingga dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data untuk menganalisis masalah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen yang dibuat berdasarkan komponen pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal kelas V SD Negeri Sinduadu 2 tahun ajaran 2021/2022 di Kecamatan Mlati pada tahap evaluasi yang diteliti. Instrumen penelitian ini adalah dokumentasi paket soal dan kunci jawaban kelas V SD Negeri Sinduadi 2 semester gasal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis butir soal dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Soal yang dianalisis adalah soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Sinduadi 2. Analisis alat tes pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan program *ITEMAN V 3.00*. Hal ini dilakukan karena karakteristik dan kualitas secara empirik dari butir soal mampu diketahui dengan menggunakan program *ITEMAN V 3.00*. Hasil program merupakan karakteristik butir soal dengan perangkat tes secara statistik. Statistik butir soal adalah (1) Tingkat Kesulitan, (2) Daya Beda, (3) Fungsi Distraktor. Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 225), kriteria tingkat kesulitan butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Tingkat Kesulitan Butir Soal

Indeks Kesukaran	Kategori Soal
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

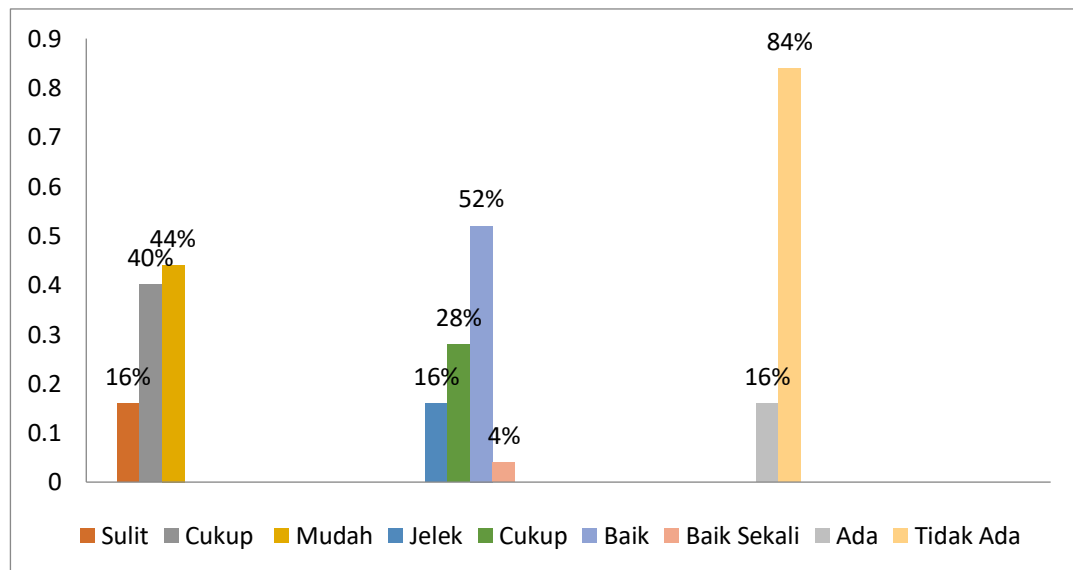
Data pada penelitian ini diperoleh melalui penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sinduadi 2 Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Berdasarkan teknik dokumentasi tersebut, diperoleh dokumen-dokumen berupa daftar nama-nama peserta ujian, soal ujian akhir sekolah, kunci jawaban soal, serta lembar jawaban siswa yang mengikuti ujian akhir sekolah. Beberapa hal yang ingin diketahui dari analisis ini antara lain tingkat kesukaran, daya pembeda dan distraktor yang menyesatkan, yang terdiri dari 25 butir soal dengan 16 peserta tes yang terdiri dari seluruh siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 2.

Data-data yang telah dihimpun akan dijadikan acuan dalam menganalisis kualitas soal penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara kuantitatif dengan menggunakan program *ITEMAN V 3.00*. Karakteristik butir soal yang dihasilkan meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan distraktor yang menyesatkan pada soal PAS mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tahun ajaran 2021/2022 SD Negeri Sinduadi 2 yang dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis yang dilakukan dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Gasal

Analisis	Kategori	Jumlah	Persentase
Tingkat Kesukaran	Sulit	4	16%
	Cukup	10	40%
	Mudah	11	44%
Daya Beda Soal	Jelek	4	16%
	Cukup	7	28%
	Baik	13	52%
	Baik Sekali	1	4%
Distraktor yang Menyesatkan	Ada	4	16%
	Tidak Ada	21	84%

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, hasil analisis soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Gasal mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar Diagram 2. Batang Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022

1. Tingkat Kesukaran

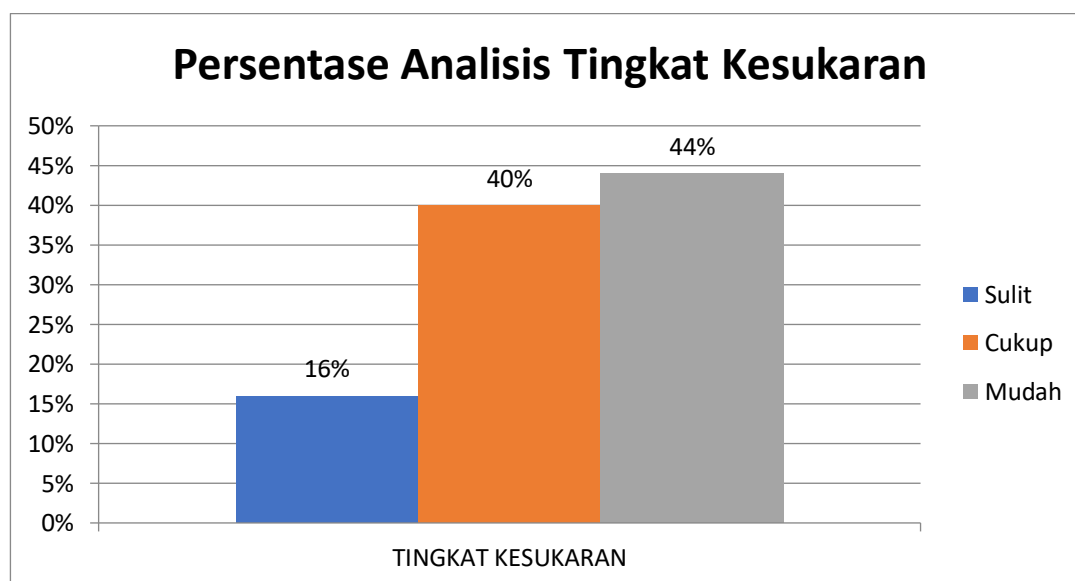
Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK ditinjau dari segi tingkat kesukaran melalui program *ITEMAN V 3.00* maka diperoleh hasil bahwa dari total 25 butir soal pilihan ganda yang menunjukkan

sebanyak 4 butir soal (16%) dalam kategori sulit, 10 butir soal (40%) dalam kategori cukup, dan 11 butir soal (44%) dalam kategori mudah. Secara lebih rinci dapat kita lihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal Mata Pelajaran PJOK

Indeks Kesukaran	Interpretasi	No Soal	Jumlah	Persentase
0,00-0,30	Sulit	10,15,21,24	4	16%
0,31-0,70	Cukup	3,6,7,12,14,17,18,20,22,23	10	40%
0,71-1,00	Mudah	1,2,4,5,8,9,11,13,16,19,25	11	44%
JUMLAH			25	100%

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, tingkat kesukaran soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Kabupaten Sleman dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022

2. Daya Beda

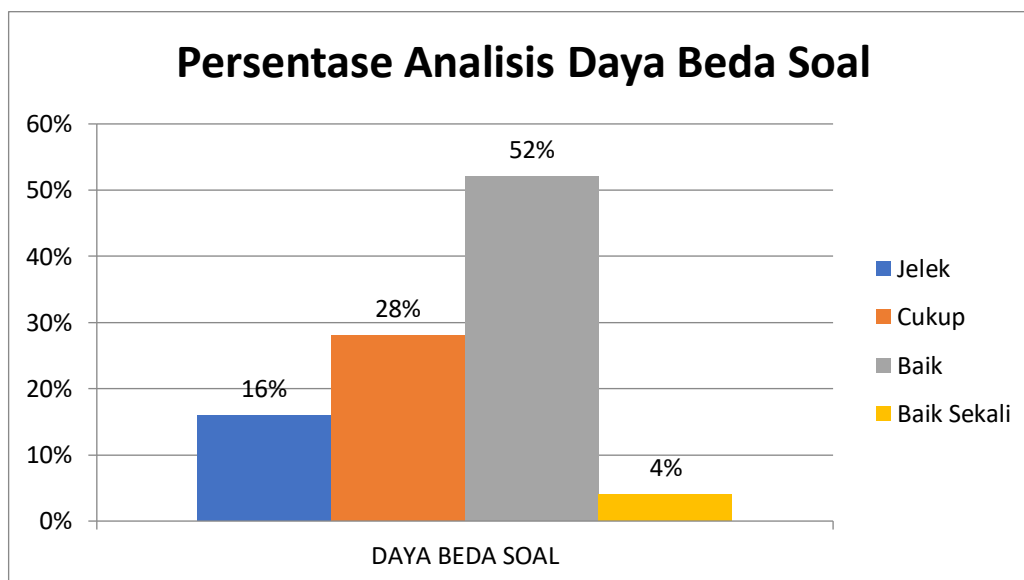
Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK dari segi daya pembeda melalui program *ITEMAN V 3.00* diperoleh hasil bahwa dari total 25 butir soal pilihan ganda yang diujikan terdapat 4 butir soal (16%)

dalam kategori jelek, 7 butir soal (28%) dalam kategori cukup, 13 butir soal (52%) dalam kategori baik, dan 1 butir soal (4%) dalam kategori baik sekali. Kemudian bila didistribusikan berdasarkan indeks daya pembeda, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal Mata Pelajaran PJOK

Indeks	Interpretasi	No Soal	Jumlah	Persentase
0,00-0,20	Jelek	15,17,21,24	4	16%
0,21-0,40	Cukup	1,7,10,18,20,22,25	7	28%
0,41-0,70	Baik	2,3,5,6,8,9,11,12,13,14,16,19,23	13	52%
0,71-1,00	Baik Sekali	4	1	4%
JUMLAH			25	100%

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, Daya Pembeda soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Kabupaten Sleman dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022

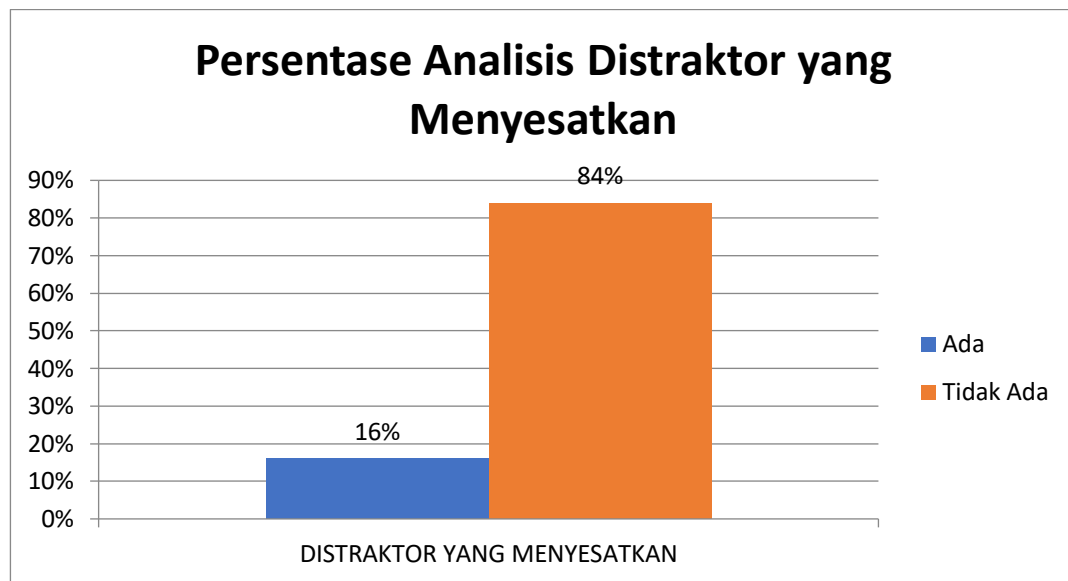
3. Fungsi Distraktor

Distraktor dikatakan menyesatkan apabila nilai biserial kunci jawaban lebih kecil dari nilai biserial pengecoh (Distraktor). Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK melalui program *ITEMAN V 3.00* dari segi fungsi distraktor yang menyesatkan dari 25 soal pilihan ganda yang diujikan diperoleh data 4 soal (16%) memiliki distraktor yang menyesatkan dan 21 soal (84%) memiliki distraktor yang tidak menyesatkan. Hasil analisis fungsi distraktor soal pilihan ganda mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022, disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Distraktor yang Menyesatkan Butir Soal PJOK

Kategori	No Soal	Jumlah	Persentase
Distraktor yang Menyesatkan	15,17,21,24	4	16%
Distraktor yang Tidak Menyesatkan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,16,18,19,20,22,23,25	21	84%
JUMLAH		25	100%

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, Distraktor yang menyesatkan pada soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Kabupaten Sleman dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Distraktor yang Menyesatkan Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal dipengaruhi oleh kemampuan dan keseriusan peserta didik yang melaksanakan ujian. Oleh karena itu, agar kemampuan peserta didik lebih terlihat, maka pendidik atau pembuat soal harus mempertimbangkan proporsi kesukaran dalam membuat soal. Hal ini bertujuan agar komposisi soal ideal antara soal sukar, soal sedang dan soal mudah.

Berdasarkan analisis terdapat 4 butir soal atau sebesar 16% yang termasuk kategori sulit, 10 soal atau sebesar 40% termasuk dalam kategori cukup, dan sebanyak 11 soal atau 44% dalam kategori mudah. Butir soal yang sukar akan membuat siswa putus asa untuk mencobanya lagi karena diluar kemampuan siswa. Butir soal yang mudah tidak akan merangsang kemampuan siswa dalam menjawab soal. Diketahui bahwa masih terdapat begitu banyak soal yang termasuk dalam kategori mudah yakni sebanyak 44% dari total keseluruhan,

sehingga soal yang digunakan belum tentu merangsang siswa untuk memecahkan soal dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah analisis tingkat kesukaran butir soal adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal yang tergolong dalam soal yang sukar, ada kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang faktor yang menyebabkan butir item yang bersangkutan sulit dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir. Selanjutnya, butir soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, guna mengetahui kemampuan dari *testee*.
- b. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang), sebaiknya butir soal tersebut disimpan agar dapat digunakan lagi pada ujian yang akan datang.
- c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada 3 kemungkinan tindak lanjut:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan digunakan lagi di tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang faktor yang menyebabkan butir soal tersebut dapat dijawab benar oleh hampir seluruh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks.

Selanjutnya, soal dapat digunakan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Butir soal dipertahankan untuk digunakan pada tes yang sifatnya longgar. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

2. Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 4 butir soal atau sebesar 16% memiliki daya pembeda jelek, 7 butir soal atau sebesar 28% memiliki daya pembeda yang cukup, 13 butir soal atau 52% memiliki daya pembeda yang baik dan 1 butir soal atau 4% memiliki daya pembeda yang sangat baik.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PJOK kelas V SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki daya pembeda yang baik karena sebagian besar butir soal sebesar 52% memiliki daya pembeda yang baik. Kemudian butir soal yang memiliki daya pembeda jelek dapat diperbaiki, untuk butir soal yang daya pembedanya sudah baik (cukup, baik dan baik sekali) sebaiknya disimpan sehingga diwaktu yang akan datang dapat digunakan kembali.

3. Fungsi Distraktor

Analisis butir soal dari segi efektifitas pengecoh ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik pilihan salah mampu mengecoh peserta tes yang memang tidak mampu memilih jawaban yang tepat. Distraktor dikatakan

menyesatkan bilai nilai biserial kunci jawaban lebih kecil dari nilai biserial pengecoh (Distraktor). Dalam aplikasi *ITEMAN* distraktor yang menyesatkan dapat dilihat dengan jelas karena ada poin penanda jika dalam soal tersebut terdapat sebuah distraktor yang menyesatkan, seperti pada nomor 5 dalam hasil analisis pada nomor 15 ada sebuah pernyataan “*CHECK THE KEY C was specified, B works better*” arti dari pernyataan tersebut adalah “kunci jawabannya adalah poin C, akan tetapi jika pilihan jawaban benar diletakkan pada poin B akan lebih baik”. Hal ini dapat terjadi karena distraktor poin B itu lebih menarik daripada kunci jawaban poin C sehingga dapat dikatakan poin B itu adalah distraktor yang menyesatkan.

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran PJOK melalui program *ITEMAN V 3.00* dari segi fungsi distraktor yang menyesatkan dari 25 soal pilihan ganda yang diujikan diperoleh data 4 butir soal (16%) memiliki distraktor yang menyesatkan dan 21 butir soal (84%) memiliki distraktor yang tidak menyesatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini sudah diupayakan dengan maksimal, mungkin belum sesuai dengan maksud serta tujuan peneliti. Peneliti memiliki keterbatasan serta kelemahan yang muncul dan tidak dapat dihindari, yang dapat diutarakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pada penelitian ini tidak dapat dipantau secara menyeluruh, terutama seperti kejujuran karena siswa dapat membuka *google* maupun media lain untuk membantu mengerjakan soal.

2. Jawaban siswa banyak yang dicoret dan diganti sehingga menyulitkan bagi peneliti dalam melakukan koreksi jawaban yang dipilih oleh siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis soal dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor pada soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PJOK kelas V SD Negeri Sinduadi 2 Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari total 25 butir soal pilihan ganda berdasarkan dari tingkat kesukaran menunjukkan sebanyak 11 butir soal atau sebesar 44% yang termasuk dalam soal yang mudah, 10 butir soal atau sebesar 40% yang termasuk dalam soal yang cukup, dan sebanyak 4 butir soal atau 16% termasuk dalam soal yang sulit.
2. Berdasarkan dari daya pembeda menunjukkan sebanyak 4 butir soal atau sebesar 16% memiliki daya pembeda jelek, 7 butir soal atau 28% memiliki daya pembeda yang cukup, 13 butir soal atau 52% memiliki daya pembeda baik, dan 1 butir soal atau 4% memiliki daya pembeda baik sekali.
3. Berdasarkan dari fungsi distraktor yang menyesatkan menunjukkan sebanyak 4 butir soal atau 16% memiliki distraktor yang menyesatkan dan 21 butir soal atau 84% tidak memiliki distraktor yang menyesatkan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil analisis pada tingkat kesukaran menunjukkan bahwa terdapat 11 butir soal atau sebesar 44% yang termasuk dalam soal yang mudah, 10 butir soal atau sebesar 40% termasuk dalam soal yang cukup, dan 4 butir soal atau

16% termasuk dalam soal yang sulit. Soal yang tergolong cukup dapat dipertahankan. Soal yang tergolong sulit dan mudah perlu dilakukan perbaikan. Soal yang termasuk dalam kategori mudah perlu diperbaiki dengan cara mengubah soal menjadi lebih kompleks agar peserta didik lebih berfikir, dan pada soal yang tergolong sukar dapat diperbaiki dengan cara menyederhanakan kalimat yang mudah dipahami peserta didik, sehingga kualitas soal dapat meningkat.

2. Hasil analisis pada daya pembeda menunjukkan bahwa sebanyak 4 butir soal atau sebesar 16% memiliki daya pembeda jelek, 7 butir soal atau sebesar 28% memiliki daya pembeda cukup, 13 butir soal atau sebesar 52% memiliki daya pembeda baik, dan 1 butir soal atau sebesar 4% memiliki daya pembeda baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal memiliki daya pembeda yang baik sekali, tetapi perlu adanya perbaikan agar butir soal dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.
3. Hasil analisis distraktor yang menyesatkan menunjukkan bahwa sebanyak 4 butir soal atau sebesar 16% memiliki distraktor yang menyesatkan, dan 21 butir soal atau sebesar 84% tidak memiliki distraktor yang menyesatkan. Butir soal yang tidak memiliki distraktor yang menyesatkan perlu diperbaiki sehingga butir soal mampu membedakan peserta didik yang menguasai materi dan yang tidak menguasai materi.

C. Saran

Setelah dilakukan analisis pada soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Sinduadi 2 Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Apabila dibutuhkan data berupa dokumentasi sebaiknya peneliti mencari informasi jauh-jauh hari kapan ujian dilaksanakan sehingga peneliti dapat mempunyai dokumentasi, atau dapat meminta ke pihak sekolah apabila pihak sekolah mempunyai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti memantau dan memastikan bahwa jawaban yang diberikan siswa merupakan jawabannya sendiri dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
3. Saran untuk tim guru penyusun soal hendaknya melakukan uji coba soal serta analisis soal sebelum soal tersebut digunakan. Dengan adanya uji coba dan analisis diharapkan mendapatkan soal yang baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., 2014. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal, (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, A. A., Yusof, K. M., & Yatim, J. M. (2012). *Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students' Perspectives*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 56, 22-30.
- Budi, S. 2015. *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Duhita, R. (2015). Analisis butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartowagiran, Badrun. (2012). *Penulisan Butir Soal*. Makalah disampaikan pada Pelatihan penulisan dan analisis butir soal bagi Sumber daya PNS Dik-Rekinpeg, di Hotel Kawanua Aerotel, Jakarta pada tanggal 10 Oktober 2012.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). *Academic Achievement Prediction: role of Interest in Learning and Attitude Towards School*. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1 (11), 73-100.
- Lenher, D., & Wurzenberger, J. (2013). Global Education – An Educational Perspective to Cope with Globalization ? *Campus-Wide Information System* , 30 (5), 257-368.
- Mardapi, D. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*, Yogyakarta: Mitra Cendikia Prss, 2008.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Popenici, S., & Millar, V. (2015). *Writing Learning Outcomes. A practical guide for academics. University of Melbourne, Australia.*
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramdani, Y. (2012). Pengembangan instrumen dan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, penalaran, dan koneksi matematis dalam konsep integral. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 13*(1).
- Rukajat, A. (2018) *Pendekatan Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta. Deepublish.
- Subali, B. (2012). Prinsip asesmen dan evaluasi pembelajaran. *Yogyakarta: UNY.*
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2015), *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantara evaluasi pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia, 17*(49).
- Wijaya, I. K. W. B., & Darmayanti, N. W. S. (2019). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Mapel SD Matematika I Tahun Akademik 2018/2019. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4*(2), 103-109.
- Wulandana, H. N. Y. (2015). *Evaluasi Pendidikan.* Lampung: IKAPI.
- Wulan, E. R dan H. A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Pustaka Setia. 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550825, Fax 0274-513092
Laman: ftk.uy.ac.id E-mail: hamaa_fik@uy.ac.id

Nomor : 751/UN34.16/PT.01.04/2022

18 April 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Sinduadi 2 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ilham Taufik Ramadhan
NIM : 18604221043
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Analisis Butir Soal Pilihan Berganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V Di SD Negeri Sinduadi 2 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2020/2021
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 18 - 23 April 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.


Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP-19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Lembar Jawab Siswa

KUNCI JAWABAN	: ADCBDACDBCBCABDACCDABBACADBADBBA
ADRYAN GHANIY A T	: ADCBDACDBABDBAADDACCDABBACCDADAACA
AMELIA EKA P S	: ADBBDABDBABACABACDADADDAACCCDBBDACB
ANDINI NUR AINI	: CDBBDABDBBBDCBBADDACDABABACADACDACA
ARRUMI KHAIRANI	: CDCBBDEDBABDCBACDADDACABABDDABAACB
ENDREA TRI W	: ADBBDDABBBDBACBDBBAAADABCBACAAABAADB
FINO FERDIAN S	: ADCBDAADBACACDBAADACCABABAACDACDDCD
MAHARDIKA GUSTA A	: ADCBDABDBCBCBBAADADDDCABAAADADDECA
MAYTA ADINDA K S	: ADBBCDCBBBACBDABDACDACBDACDACCAABA
MOHAMMAD TSAQIB	: CDCBDECBABDCBBABDACBAAABACADBADACB
MUHAMMAD ANDRIO H	: ADCBDACDBABDCBCADABCDDAABCCDBBCCCB
OVALIA PUTRI R	: ACCBDDCDBACDCBBABCADDBACBABDDEBCDCCB
RIO ALBAR RAMA W S	: AACBDDCDBABACBAACDADDAABBBBDDADDABA
SATYA NURIL T	: ADCBDAADBCBCBBAADDDAAAACDDABDCCA
SURYA PUTRA A	: ADBBDACDDABDCBCACBACDDAABACCDABAABB
VALENTINA K	: ADCBDDCDBBBACBBABDACDEBBABCADDEBDACA
YOFA RIZAL PRATAMA	: ABBBDDCDBCCDAACACDADDDDABACDDDCDAAB

Lampiran 3. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban TKM PJOK Semester 1 Kelas V (LIMA)

 1. A	11. B	21. C
2. D	12. D	22. D
3. C	13. C	23. A
4. B	14. B	24. B
5. D	15. C	25. B
6. A	16. A	
7. C	17. B	
8. D	18. D	
9. B	19. A	
10. C	20. C	

Lampiran 4. Hasil *ITEMAN*

Seq. No.	Scale	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop.	Point	Point	Prop.	Point	Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
1	0-1	0.765	0.525	0.381	A	0.765	0.525	0.381	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.176	0.135	0.091	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.059	-1.000	-0.835	
2	0-2	0.765	0.627	0.454	A	0.059	0.099	0.049	
					B	0.059	-0.078	-0.039	
					C	0.059	0.010	0.005	
					D	0.765	0.627	0.454	*
					Other	0.059	-1.000	-0.835	
3	0-3	0.588	0.566	0.448	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.353	-0.064	-0.050	
					C	0.588	0.566	0.448	*

					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.059	-1.000	-0.835
4	0-4	0.941	1.000	0.835	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.941	1.000	0.835 *
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.059	-1.000	-0.835
5	0-5	0.824	0.989	0.672	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.059	-0.433	-0.216
					C	0.059	-0.078	-0.039
					D	0.824	0.989	0.672 *
					Other	0.059	-1.000	-0.835
6	0-6	0.471	0.547	0.436	A	0.471	0.547	0.436 *
					B	0.059	0.543	0.270
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.412	-0.219	-0.173
					Other	0.059	-1.000	-0.835
7	0-7	0.529	0.472	0.376	A	0.176	-0.026	-0.018
					B	0.235	0.050	0.036
					C	0.529	0.472	0.376 *
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.059	-1.000	-0.835

Item Statistics				Alternative Statistics			
Seq.	Scale	Prop.	Point	Prop.	Point		
No.	-Item Correct	Biser.	Biser.	Alt. Endorsing	Biser.	Biser.	Key
8	0-8	0.824	0.989	0.672	A	0.000	-9.000 -9.000
			B	0.059	-0.433	-0.216	
			C	0.059	-0.078	-0.039	
			D	0.824	0.989	0.672 *	
			Other	0.059	-1.000	-0.835	
9	0-9	0.882	0.831	0.509	A	0.000	-9.000 -9.000
			B	0.882	0.831	0.509 *	
			C	0.000	-9.000	-9.000	
			D	0.059	0.276	0.138	
			Other	0.059	-1.000	-0.835	
10	0-10	0.176	0.375	0.255	A	0.529	0.289 0.230
			B	0.176	0.135	0.091	
			C	0.176	0.375	0.255 *	
			D	0.059	-0.433	-0.216	
			Other	0.059	-1.000	-0.835	

11 0-11 0.765 0.694 0.503 A 0.000 -9.000 -9.000

B 0.765 0.694 0.503 *

C 0.176 -0.066 -0.045

D 0.000 -9.000 -9.000

Other 0.059 -1.000 -0.835

12 0-12 0.588 0.619 0.490 A 0.353 -0.120 -0.093

B 0.000 -9.000 -9.000

C 0.000 -9.000 -9.000

D 0.588 0.619 0.490 *

Other 0.059 -1.000 -0.835

13 0-13 0.824 0.628 0.427 A 0.059 -0.076 -0.039

B 0.059 0.365 0.182

C 0.824 0.628 0.427 *

D 0.000 -9.000 -9.000

Other 0.059 -1.000 -0.835

14 0-14 0.647 0.624 0.485 A 0.176 0.094 0.064

B 0.647 0.624 0.485 *

C 0.000 -9.000 -9.000

D 0.118 -0.304 -0.186

Other 0.059 -1.000 -0.835

Seq. No.	Scale	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop.	Point	Point	Prop.	Point	Point	
No.	Item Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser. Key	
15	0-15	0.176	0.215	0.146	A	0.118	0.276	0.169
					B	0.529	0.368	0.293
					C	0.176	0.215	0.146 *
					D	0.118	-0.304	-0.186
					Other	0.059	-1.000	-0.835
					CHECK THE KEY			
					C was specified, B works better			
16	0-16	0.824	0.789	0.536	A	0.824	0.789	0.536 *
					B	0.059	-0.433	-0.216
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.059	0.365	0.182
					Other	0.059	-1.000	-0.835
17	0-17	0.353	0.216	0.168	A	0.118	0.223	0.137
					B	0.353	0.216	0.168 *
					C	0.294	-0.073	-0.055
					CHECK THE KEY			

18 0-18 0.706 0.526 0.397 A 0.118 -0.093 -0.057
 B 0.059 0.276 0.138
 C 0.059 0.010 0.005
 D 0.706 0.526 0.397 *
 Other 0.059 -1.000 -0.835

19 0-19 0.882 0.831 0.509 A 0.882 0.831 0.509 *
 B 0.059 0.276 0.138
 C 0.000 -9.000 -9.000
 D 0.000 -9.000 -9.000
 Other 0.059 -1.000 -0.835

20 0-20 0.471 0.495 0.395 A 0.059 -0.433 -0.216
 B 0.000 -9.000 -9.000
 C 0.471 0.495 0.395 *
 D 0.412 0.129 0.102
 Other 0.059 -1.000 -0.835

21 0-21 0.118 0.171 0.104 A 0.059 -0.078 -0.039
 B 0.059 0.543 0.270 ?
 CHECK THE KEY C 0.118 0.171 0.104 *
 C was specified, B works better D 0.706 0.314 0.238
 Other 0.059 -1.000 -0.835

B was specified, A works better D 0.000 -9.000 -9.000
Other 0.059 -1.000 -0.835

25 0-25 0.765 0.525 0.381 A 0.118 0.223 0.137
B 0.765 0.525 0.381 *
C 0.000 -9.000 -9.000
D 0.059 -0.078 -0.039
Other 0.059 -1.000 -0.835

Lampiran 5. Hasil *Score*

```
4 1 Scores for examinees from file DATA1.TXT|
001 23.00
002 18.00
003 21.00
004 14.00
005 14.00
006 18.00
007 24.00
008 18.00
009 25.00
010 22.00
011 19.00
012 20.00
013 24.00
014 22.00
015 21.00
016 18.00
0.00
```

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Uham Taufik Panadhari
 NIM : 18609221043
 Program Studi : P3SD
 Jurusan : P3SD
 Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	21/3	Dr. Hari Yulianto	
	1/4	Revisi - Draft	
	7/4	Bab II	
	4/4	Bab III	
	15/4	Bab IV	
	20/4	Bab V	
	28/4	Bab VI	
	28/4	Bab VII	
	28/4	Bab VIII	
	2/5	Bab IX	
	8/5	Bab X	
	16/5	Bab XI	
	24/5	Penutup	
	28/5	Revisi	

Mengetahui
 Koordinasi P3SD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes
 NIP. 19670701 199412 1 001